
ANALYSIS OF THE IMPORTANT ROLE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN ASSISTING THE FORMULATION OF EDUCATION POLICIES

Mulyadi, Ragil Prastian, Dedi Aribowo

Universitas Jambi, Indonesia

Email: mulyadiahmad@unja.ac.id

Abstrak

Pendahuluan/Tujuan Utama: informasi sangat dibutuhkan bagi semua orang bahkan sebuah organisasi termasuk juga organisasi di bidang Pendidikan salah satunya untuk membantu pimpinan dalam merumuskan kebijakan Pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui betapa pentingnya mendapatkan sebuah informasi yang berkualitas. Latar Belakang Masalah: informasi merupakan sebuah kunci utama dalam sebuah organisasi. Namun, informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkualitas, dan terkadang yang menjadi tantangannya yaitu, informasi negatif yang berdampak buruk bagi sebuah organisasi termasuk juga organisasi Pendidikan. Kebaruan: Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pentingnya sebuah sistem informasi manajemen dalam membantu merumuskan kebijakan Pendidikan karena penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai hal ini. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan kajian Pustaka yang bersumber dari berbagai referensi yang relevan dengan pokok pembahasan dan tujuan penelitian. Temuan/Hasil: Sistem Informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi Pendidikan terutama dalam membantu pimpinan dalam merumuskan kebijakan Pendidikan. Kesimpulan: Sistem informasi manajemen memiliki peran yang besar dalam membantu merumuskan kebijakan Pendidikan karena pada dasarnya dalam merumuskan kebijakan pendidikan ini sangat dibutuhkan data-data atau sekumpulan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas ini didapat dengan melakukan pengolahan informasi terlebih dahulu agar kebijakan yang dibuat dapat berjalan dengan efektif.

Kata kunci: sistem; informasi; manajemen; kebijakan pendidikan

Abstract

Introduction/Main Objectives: information is needed by everyone, even an organization, including organizations in the education sector, one of which is to assist leaders in formulating educational policies. Therefore, the purpose of this study is to find out how important it is to get quality information. Background problem: information is a major key in an organization. However, the information in question is quality information, and sometimes the challenge is negative information that has a bad impact on an organization including educational organizations. Novelty: This study tries to analyze the importance of a management information system in helping formulate education policies because no previous research has discussed this matter. Research Methods: This study uses a literature review study that originates from various references that are relevant to the subject matter and research objectives. Findings/Results: Management information systems are needed in an educational organization, especially in assisting leaders in formulating educational policies. Conclusion: Management information systems have a very important role in helping to formulate education policies because basically, in formulating educational policies, quality data or a set of information is needed. This quality information is obtained by processing the information first so that the policies made can run effectively.

Keywords: system; information; Management; education policy

PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap informasi salah satunya yaitu, memudahkan setiap orang bahkan sebuah organisasi dalam mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan akurat tanpa terkendala waktu, jarak, dan tidak harus bertemu terlebih dahulu atau tatap muka. Perkembangan teknologi pada zaman era modern ini sangatlah pesat, teknologi yang ada pada saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika (S.Kom, 2020). berbagai bentuk informasi ini sangat penting dan dibutuhkan bagi sebuah organisasi terutama dalam bidang pendidikan.

Dalam organisasi terutama pendidikan selalu membutuhkan keputusan yang cepat dan tepat. Keputusan yang dicetuskan sangat bergantung pada data-data atau informasi berbagai subsystem. (Nafisah, 2018). Namun, semakin mudahnya informasi untuk diakses bagi semua orang tentunya bukan hanya berdampak positif tetapi juga dapat menimbulkan sebuah dampak negatif yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab misalnya, sebuah informasi yang salah atau tidak jelas sumbernya yang dapat menyebabkan sebuah efek yang sangat fatal bagi semua orang bahkan sebuah organisasi. termasuk juga organisasi Pendidikan sekalipun. Untuk itu, agar tidak terjadinya kesalahan dalam memperoleh informasi maka dibutuhkannya sebuah pengolahan informasi atau biasa dikenal sebagai sistem informasi manajemen. Menurut Susanto dikutip dari Frisdayanti (2019), mengatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan sub sistem yang memiliki keterikatan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh pimpinan dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya. Menurut (Tanjung, 2019), bahwa sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan dan data-data tersebut adalah empiris atau data yang berupa fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen merupakan bentuk pengaplikasian dari hasil kolaborasi sumber daya manusia dengan teknologi digital melalui serangkaian proses. yang dimana peran manusia sebagai pengendali informasi sedangkan teknologi sebagai media untuk memperoleh data-data informasi yang ada dan jelas sumbernya. Serta dapat dipertanggung jawabkan. guna untuk membantu pimpinan dalam organisasi ketika akan mengambil keputusan. Sistem informasi manajemen dalam dunia Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya setiap kebijakan Pendidikan di Indonesia yang akan dibuat pemerintah tentunya membutuhkan data-data informasi terdahulu dan untuk mendapatkan kebenaran akan data informasi tersebut tentunya harus melalui sebuah serangkaian proses terstruktur yaitu dengan sistem informasi manajemen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian studi kepustakaan (*Literatur Review*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan sumber data yang menjadi bahan akan penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, makalah atau artikel, jurnal, buku dan sebagainya. Metode kajian Pustaka merupakan sebuah metode penelitian dengan tujuan menghimpun dan menarik substansi dari penelitian sebelumnya serta menganalisis berbagai pandangan dari para ahli (Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya SIM dalam Membantu Merumuskan Kebijakan Pendidikan

Telah dibahas sebelumnya bahwa kebijakan Pendidikan merupakan upaya pemecahan masalah Pendidikan yang di dalamnya mencakup kesejahteraan sosial masyarakat. mengapa demikian, karena pada dasarnya keberhasilan sebuah Pendidikan juga akan berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat. kebijakan Pendidikan ini benar-benar dilakukan dalam proses jangka waktu yang lama dan keputusan yang matang. Tentunya dalam hal ini dibutuhkan informasi yang berkualitas. telah disinggung sebelumnya menurut Mc. Leod dikutip dari Susanto (2008), menyatakan bahwa informasi yang berkualitas memiliki empat ciri yaitu: (1). Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, (2). Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia setiap kali akan diperlukan, (3). Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan maksud dan keperluan yang sedang dibutuhkan, (4) Lengkap, maksudnya dalam hal ini informasi yang dibutuhkan tidak boleh setengah-setengah tetapi harus diberikan secara komprehensif.

Pada dasarnya informasi tidak semuanya berkualitas maksudnya yaitu, ada juga informasi yang dibuat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk kepentingan tertentu yang dapat berdampak sangat buruk atau fatal bagi sebuah organisasi terutama organisasi Pendidikan. bahkan dari salahnya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau pimpinan dapat membawa dampak yang sangat buruk. dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tersebut haruslah dilakukan dengan pengelolaan informasi dengan melalui proses yang terstruktur.

Proses yang terstruktur untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tersebut yaitu dengan menggunakan pengelolaan informasi atau biasanya disebut dengan sistem informasi manajemen. Telah dibahas sebelumnya bahwa sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem-sistem yang berisikan data yang di operasikan oleh pimpinan atau staff sebagai alat untuk melakukan kegiatan manajemen yang bertujuan mendapat informasi akurat dan benar adanya, untuk membantu memecahkan masalah serta membantu pimpinan dan staff dalam membuat serangkaian kebijakan yang akan ditetapkan sebuah organisasi. Para ahli mendefinisikan sistem informasi manajemen dikutip dari (Hakim, 2019:40), antara lain:

- 1) Mc. Leod, mendefinisikan SIM sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan beragam informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi ini menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa

yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi ini sangat penting bagi sebuah organisasi terutama pada pengelola maupun staf untuk memecahkan masalah dan membuat sebuah keputusan atau kebijakan yang akan diterapkan.

- 2) Stoner, mendefinisikan SIM sebagai serangkaian metode formal secara terstruktur yang mencakup berbagai informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seorang manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.

KESIMPULAN

Peneliti memberikan kesimpulan bahwa, sistem informasi manajemen memiliki peranan yang sangat besar dalam membantu pemerintah atau Pimpinan beserta staff ahli dalam merumuskan kebijakan Pendidikan karena pada dasarnya dalam membuat kebijakan Pendidikan dibuat berdasarkan analisis data terlebih dahulu dan analisis ini agar mendapat data-data yang berkualitas maka diperlukannya sebuah proses yang terstruktur yaitu dengan melakukan kegiatan pengolahan data atau biasa yang disebut dengan sistem informasi manajemen. Maka dari itu, pentingnya untuk melakukan kegiatan sistem informasi manajemen atau pengolahan informasi terlebih dahulu untuk memastikan data yang berkualitas yang diharapkan dapat membantu pemimpin beserta staff dalam membuat kebijakan atau keputusan yang tepat agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, J. M., & Shadily, H. (2019). Kamus Inggris Indonesia.
- Frisdayanti, A. (2019). *Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, Hal. 64. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Hakim, L. & Mukhtar (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen (Y. Anra, Ed.)*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hariyanto, S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Publiciana, Vol. 9, No. 1, Hal. 80–81.
- Juhji, Wahyudin, wawan, Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Literasi Pendidikan Nusantara, Vol. 1, Hal. 111–124.
- Noeng Muhadjir. (2010). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Raka Sarasin.
- Mujianto Solichin. (2015). *Implementasi Kebijakan pendidikan dan peran birokrasi, Religi*. Jurnal Studi Islam. Vol. 6, No. 2, Hal. 148-178.
- Susanto, A, (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A, (2008). *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, Vo. 104, Hal. 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- S.Kom, M. F. (2020). *Peran Teknologi Dan Informasi Serta Aplikasi Era Pandemi Covid 19*. hal. 1.

- Taufiqurakhman., (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara pemerintahan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Tanjung, R. (2019). *Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang)*. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), Vo. 3, No. 1, Hal. 234–242.
- Zulkifli. (2001). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
